

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi dapat diartikan sebagai tujuan atau dorongan. Tujuan sebenarnya adalah seseorang yang berusaha untuk mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya, baik positif maupun negatif.¹

Keluarga memiliki tugas dan tanggung jawab terkait dengan memberikan bimbingan dengan tetap menjaga nilai-nilai moral dan agama yang menjadi pedoman hidupnya. Rumah adalah tempat pendidikan pertama dan terpenting dalam masyarakat. Orang tua memiliki peran penting dalam membesarkan anak.

Orang tua terdiri dari ayah dan ibu. Semua orang tua berusaha melakukan yang terbaik untuk anak-anaknya. Seperti, memenuhi semua kebutuhan pendidikan Anda. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh untuk memastikan bahwa anak-anak mereka tumbuh menjadi berperilaku baik dan menerima pendidikan yang layak.

Pendidikan adalah upaya untuk memungkinkan manusia mengembangkan potensinya melalui pembelajaran². Dunia pendidikan berkembang pesat dan dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi memudahkan seseorang untuk memecahkan masalah

¹ Dayana, I., dan Marbun, J. "Motivasi Kehidupan", (Guepedia, 2018), hal. 7.

² Dedi Supriatna, "Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya," Intizar, Volume 24, Nomor 01, 2018, hal. 9.

sehari-hari dan dapat mengubah cara hidup masyarakat. Namun, juga memiliki efek negatif, salah satunya adalah akses informasi yang lebih mudah dan moral yang kurang.

Masalah moral muncul dengan maraknya perilaku kriminal seperti penyalahgunaan narkoba, mabuk-mabukan, tawuran, balap liar, dan seks bebas. Hal ini membuat para orang tua cemas, takut dan khawatir terhadap tumbuh kembang anaknya. Oleh karena itu perlu diajarkan secara intensif perkembangan moral. Sayangnya, sebagian orang tua memiliki keterbatasan dalam merawat dan memantau tumbuh kembang anak karena kesibukannya. Untuk menghindari situasi seperti itu, banyak orang tua memilih lembaga pendidikan anak-anak mereka dengan hati-hati.

Pesantren dipilih oleh sebagian orang tua sebagai tempat pendidikan bagi anak-anaknya untuk mengembangkan karakter dan akhlak anaknya. Pesantren adalah sekolah Islam tradisional yang menekankan moralitas agama sebagai pedoman kehidupan sehari-hari³. Pesantren melahirkan banyak ulama dan banyak tokoh muslim lahir dari pesantren. Pesantren memiliki beberapa unsur yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lainnya, seperti pondok sebagai tempat tinggal santri. Santri adalah peserta didik, masjid adalah tempat ibadah dan pusat kegiatan pesantren. Kitab Kuning merupakan pedoman pengajaran agama Islam di pondok pesantren⁴.

³ Maksun Agus, "*Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu Pada Pondok Pesantren Modern*", (Cirebon: Syntax Computama, 2020), hal. 11.

⁴ Imam Syafe'I, "*Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*," *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 Nomor 1 (2017), hal. 64-65.

Pesantren memiliki sistem pendidikan dimana santri tinggal di Pesantren dan memiliki pengawasan penuh. Mereka dibimbing, dididik untuk hidup mandiri, diajarkan pembinaan moral secara intensif, dan diharapkan dapat menerapkan ilmu agama setelah menyelesaikan studinya di pondok pesantren yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan moral yang dapat dicapai melalui pengamatan terhadap aktivitas anak, sopan santun, kepedulian menjaga kebersihan lingkungan, disiplin, dan kepedulian terhadap orang lain. Berkat kebiasaan ini, anak-anak dapat membedakan antara yang benar dan yang salah.⁵

Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo menjadi pilihan peneliti untuk lokasi penelitian. Tempatnya yang nyaman dan santri diajarkan banyak hal. Pesantren putri tahfidzul qur'an ainul mardhiyyah memiliki pembiasaan yang mana setiap pagi diadakan apel pagi dan diberikan nasehat dari pimpinan pesantren. Walaupun pesantren ini belum sebesar pesantren lainnya, namun pesantren ini dalam membina moral santri dan pendidikan yang diberikan tidak kalah bagus seperti pesantren lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti di pesantren tersebut dengan judul “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral (Studi Kasus di Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah Jetis Ponorogo).

⁵ A Mannan, “Pembinaan Moral dalam Membentuk Karakter Remaja”, (*Studi Kasus Remaja Peminum Tuak Di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Jurnal Aqidah-Ta*, Volume 3, Nomor 1, 2017, hal 64.

B. Rumusan Masalah

1. Apa motivasi orang tua memilih Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah sebagai sarana pembinaan moral?
2. Bagaimana peran Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah dalam membina moral santri?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah dalam membina moral santri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi orang tua memilih Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah sebagai sarana pembinaan moral.
2. Untuk mengetahui peran Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah dalam membina moral santri.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah dalam membina moral santri.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat teoritis dan praktis yang dapat memberikan kontribusi dari penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi orang tua memilih pesantren sebagai sarana pembinaan moral, peran Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah dalam membina moral santri dan faktor pendukung serta penghambat orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pesantren, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang motivasi orang tua santri memilih memondokkan anaknya ke pondok pesantren. Hal ini akan membantu pesantren memahami tujuan dan harapan orang tua memondokkan anaknya ke Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah.
- b. Bagi Orang Tua, diharapkan penelitian ini dapat membuat orang tua lebih meningkatkan pengawasan dan membimbing terutama dalam membina moral anak.
- c. Bagi penulis, memperoleh wawasan, pengalaman dan manfaat khususnya mengenai motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana mendidik anak mengenai moral.
- d. Bagi masyarakat luas, diharapkan penelitian ini menjadi referensi untuk mengetahui metode pembinaan moral yang dilakukan oleh pesantren yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Sistematika Penulisan

Penyusunan hasil penelitian diperlukan persiapan yang matang dan sistematis. Untuk memudahkan dalam mengkaji dan memahami hasil penelitian, laporan hasil akan disusun dengan cara yang telah dijelaskan.

Bab I pendahuluan, berisi tentang; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan pustaka dan landasan teori.

Bab III metode penelitian berisi tentang; jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV berisi tentang; hasil penelitian, gambaran lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V berisi penyusunan laporan penelitian, bab ini akan menyajikan kesimpulan dan saran.